



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

***HAND AND FOOT MASSAGE TERHADAP SKALA NYERI PADA
PASIENT *POST SECTIO CAESAREA* INDIKASI MALPOSISI DI
RSUD SAPTOSARI GUNUNGKIDUL : CASE REPORT***

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners**

DEA FEBRI UTAMI

2404117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2025**

NASKAH PUBLIKASI

**HAND AND FOOT MASSAGE TERHADAP SKALA NYERI PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA INDIKASI MALPOSISI DI
RSUD SAPTOSARI GUNUNGKIDUL : CASE REPORT**

Oleh:

DEA FEBRI UTAMI

2404117

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 3 September 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Oktalia Damar Prasetyaningrum,
S.Kep., Ns., MAN

**HAND AND FOOT MASSAGE ON PAIN SCALE IN POST-CESAREAN
SECTION PATIENTS WITH MALPOSITION INDICATION AT
SAPTOSARI REGIONAL HOSPITAL: CASE REPORT**

Dea Febri Utami¹, Oktalia Damar Prasetyaningrum²

ABSTRACT

Background: Pain is the main problem experienced by mothers after caesarean section (CS) due to the surgical incision. Pain management is necessary to avoid disrupting the recovery process. Non-pharmacological alternative therapies are considered effective in reducing acute pain after a caesarean section, one of which is massage. Hand and foot massage is one supportive method for reducing postpartum pain after a caesarean section.

Objective: To describe the application of hand and foot massage on pain scale in post caesarean section-(CS) patients with malposition indication.

Method: This study employed a case study design on a post-caesarean section (CS) patient at Kamaratih Ward Saptosari Regional Hospital. The intervention of hand and foot massage was performed for 20 minutes in a day over three consecutive days. Pain scale was measured before and after the intervention using the Numeric Rating Scale (NRS).

Results: There was a gradual reduction in pain scale, from 8 to 7 on the first day, 7 to 6 on the second day, and 5 to 3 on the third day.

Conclusion: Hand and foot massage is effective as a non-pharmacological intervention in reducing acute post-caesarean section (CS) pain and improving patient comfort.

Keywords: cesarean section, malposition, acute pain, hand and foot massage

Xii + 57 pages + 2 tables + 1 scheme + 3 attachments

Bibliography : 31, 2016-2025

¹Student of Nursing Professional, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Professional, Bethesda Institute for Health Sciences

**HAND AND FOOT MASSAGE TERHADAP SKALA NYERI PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA INDIKASI MALPOSISI
DI RSUD SAPTOSARI GUNUNGKIDUL : CASE REPORT**

Dea Febri Utami¹, Oktalia Damar Prasetyaningrum²

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri merupakan masalah utama yang dialami ibu pasca operasi *sectio caesarea* (SC) akibat adanya luka insisi. Manajemen nyeri perlu dilakukan agar tidak mengganggu proses pemulihan. Alternatif terapi nonfarmakologis dinilai efektif untuk mengurangi nyeri akut pasca *sectio caesarea* salah satunya adalah pijat. *Hand and Foot massage* merupakan salah satu cara pendukung untuk mengurangi rasa nyeri pada post partum dengan tindakan SC.

Tujuan: Memberikan gambaran penerapan *hand and foot massage* terhadap skala nyeri pada pasien post SC dengan indikasi malposisi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada pasien post SC di Ruang Kamaratih RSUD Saptosari. Intervensi *hand and foot massage* dilakukan selama 20 menit per hari selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah diberikan tindakan *hand and foot massage* dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).

Hasil: Terdapat penurunan skala nyeri secara bertahap, dari skala 8 menjadi 7 pada hari pertama, 7 menjadi 6 pada hari kedua, dan 5 menjadi 3 pada hari ketiga.

Kesimpulan: *Hand and foot massage* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri akut pasca SC serta dapat meningkatkan kenyamanan pasien.

Kata kunci: *sectio caesarea*, malposisi, nyeri akut, *hand and foot massage*

Xii + 57 halaman + 2 tabel + 1 skema + 3 lampiran

Kepustakaan: 31, 2016-2025

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penggunaan metode persalinan sectio caesarea terus meningkat secara global, yang saat ini terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat selama beberapa dekade kedepan, dengan hampir sepertiga (29%) dari seluruh persalinan kemungkinan besar menggunakan metode sectio caesarea di tahun 2030 (WHO, 2021). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi persalinan menggunakan metode sectio caesarea di Indonesia sebanyak 17,6% dengan provinsi DIY menyumbang sebesar 23,06% (Riskesdas, 2018).

Salah satu dampak yang umum terjadi adalah timbulnya nyeri pada area insisi operasi maupun nyeri punggung. Kondisi ini muncul akibat terputusnya kontinuitas jaringan, stimulasi pada ujung saraf, ataupun iskemia yang terjadi karena gangguan aliran darah pada jaringan tertentu. Nyeri pasca operasi dapat menimbulkan berbagai dampak merugikan, antara lain memperlambat proses pemulihan, menghambat kemampuan ibu untuk melakukan mobilisasi, mengganggu pembentukan ikatan awal antara ibu dan bayi, serta menunda inisiasi menyusui dini. Kondisi ini pada akhirnya berimplikasi terhadap keterbatasan asupan nutrisi yang diterima oleh ibu².

Teknik pijat diyakini mampu memberikan efek analgesik alami serta meredakan nyeri yang timbul setelah tindakan pembedahan³. Teknik pijat tersebut dapat diaplikasikan pada beberapa bagian tubuh ibu, antara lain pada kaki, tangan, maupun area punggung⁴. Pelaksanaan pijat selama kurang lebih 20 menit pada area tubuh yang ditentukan dapat memberikan efek relaksasi otot, menimbulkan rasa nyaman, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas istirahat⁵. Stimulasi berupa tekanan dan sentuhan lembut pada jaringan subkutan mampu mengalihkan persepsi nyeri melalui mekanisme transmisi impuls saraf dari nosiseptor menuju korteks somatosensorik di otak. Selain itu, teknik hand and foot massage dapat merangsang pelepasan hormon endorfin yang berfungsi dalam mengendalikan impuls nyeri yang diteruskan ke hipotalamus¹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada pasien post SC di Ruang Kamaratih RSUD Saptosari. Intervensi *hand and foot massage* dilakukan selama 20 menit per hari selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah diberikan tindakan *hand and foot massage* dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada persalinan dengan metode *sectio caesarea*, sensasi nyeri umumnya dirasakan setelah tindakan pembedahan selesai. Hal ini disebabkan karena selama operasi pasien berada dalam kondisi anestesi sehingga tidak merasakan nyeri. Efek anestesi biasanya hanya bertahan sekitar dua jam setelah pembedahan, kemudian akan hilang secara bertahap. Setelah efek anestesi berkurang, ibu mulai merasakan nyeri terutama di area insisi atau perut, akibat adanya luka sayatan dan jahitan. Nyeri pasca pembedahan ini dapat menimbulkan berbagai respon, baik secara fisik maupun psikologis, yang berpengaruh terhadap kondisi ibu pasca persalinan⁶. Nyeri pasca bedah diakibatkan oleh trauma jaringan langsung dan inflamasi yang menyertai. Sitokin-sitokin inflamasi sistemik bekerja mensensitisasi saraf perifer dan meningkatkan persepsi nyeri⁷. Sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang hingga berat dalam 48 jam setelah operasi SC⁸. Implementasi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri dengan Teknik *non farmakologis hand and foot massage* yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan bahwa ada perubahan skala nyeri yang dirasakan Ny. D.

Tabel 1. Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tindakan (Tanggal)	Waktu mulai tindakan	Waktu selesai tindakan	Skala Nyeri Sebelum dilakukan <i>Hand and Foot Massage</i>	Skala Nyeri Sesudah dilakukan Tindakan <i>Hand and Foot Massage</i>	Selisih perubahan skala Nyeri sebelum dan sesudah dilakukan Tindakan <i>Hand and Foot Massage</i>
Hari ke 1 (12/08/2025)	15.30 wib	15.50 wib	8	7	1
Hari ke 2 (13/08/2025)	14.00 wib	14.20 wib	7	6	1
Hari ke 3 (14/08/2025)	10.10 wib	10.30 wib	5	3	2

Sumber: Data Primer Terolah 2025

Teknik pijat atau massage merupakan alternatif pilihan penganggulangan nyeri non farmakologi dengan melakukan teknik sentuhan berupa teknik pemijatan secara ringan yang dapat membantu proses relaksasi di dalam tubuh dan menimbulkan rasa nyaman pada bagian kulit dan menurunkan tingkatan nyeri. Perasaan nyaman yang timbul dapat mengurangi rasa nyeri seseorang, di mana ketika ibu dengan post SC menerima 2 rangsangan atau stimulus secara bersamaan, maka otak tidak memiliki kemampuan untuk menerima rangsangan tersebut bersamaan, akan tetapi otak akan menerima rangsangan yang lebih nyaman dan lebih kuat yang dirasakan oleh seseorang⁹.

Pada penelitian *case report* yang dilakukan oleh Wiand, et al (2024)¹ didapatkan hasil bahwa tindakan nonfarmakologi yaitu *hand and foot massage* dalam tahap evaluasi setelah dilakukan intervensi selama 48 jam keluhan nyeri pasien menurun dari skala 5 menjadi 2 dengan tanda vital yang stabil, dan pasien

tampak rileks. Penelitian yang dilakukan oleh Heniwati et al (2021)⁵ dari 16 responden (Foot Hand Massage dan Kelompok Kontrol) yang terdapat di BLUD RSUD Kota Langsa menunjukkan rata-rata nyeri pada kelompok Foot Hand Massage adalah 2,50 dan kelompok kontrol nilai rata-rata nyeri yaitu 6,69. Sedangkan hasil Uji Statistik menggunakan Uji Independen T-test didapatkan Foot Hand Massage berpengaruh dalam pengurangan nyeri pada ibu post SC dengan nilai Sig. 0,000⁵.

Asumsi penulis bahwa tindakan *hand and foot massage* dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien post operasi SC. Tindakan *hand and foot massage* membuat peredaran darah lancar dan dengan dilakukan pemijatan lembut pasien akan merasa nyaman sehingga sensasi nyeri yang dirasakan akan sedikit demi sedikit teralihkan dan berkurang. Terapi *hand and foot massage* dapat dilakukan sebagai alternatif mengurangi nyeri nonfarmakologis sehingga pasien tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis untuk mengurangi nyeri yang dirasakan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Intervensi nonfarmakologis dengan *Hand and Foot Massage* dapat membantu menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi SC. Tindakan *Hand and Foot Massage* dapat dilakukan mandiri oleh pasien dan keluarga sehingga pasien tidak hanya bergantung pada terapi analgetik farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya.

2. Saran

Tindakan *hand and foot massage* dapat dilanjutkan saat pasien sudah dirumah sebagai alternatif untuk mengurangi rasa nyeri *post* operasi. Karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi dalam pembaharuan perkembangan ilmu keperawatan tentang manajemen nyeri dengan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap praktik keperawatan berbasis bukti serta memperkuat peran terapi non farmakologis sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, Sp.Kep., Ns., M.Kep., S.Kep.MB., Ph.D.,Ns., selaku Ketua STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
2. dr. Damayanti Mustikarini, MPH selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Saptosari Gunungkidul.
3. dr. Andhika Setiawan, MMR selaku Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Paramedis RSUD Saptosari.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns, MNS selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yogyakarta.
6. Ibu Oktalia Damar Prasetyaningrum, S.Kep., Ns., MAN, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan selama pembuatan karya ilmiah akhir ini
7. Ibu Faradita Vivi Nugrahaeni, A.Md.Kep, selaku Pembimbing Klinik di ruang Kamaratih RSUD Saptosari yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis

DAFTAR PUSTAKA

1. Wiand Dwi Wijayanti N, Nurlaili S. Penerapan Hand And Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2024;10(1).
2. Miftahul Bakris G, Sukyati I. Penerapan Foot & Hand Massage Pada Asuhan Keperawatan Post Partum Sectio caesarea Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini. 2023;7(1):2023.
3. Sari DN, Rumhaeni A. Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2020;6(2):164-170. doi:10.25311/keskom.vol6.iss2.528
4. Padaka Y, Mata R, Kartini M, et al. *Efektivitas Massage Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea (The Effectiveness of Massage in Pain Reduction of Post Cesarean Section Patients)*. Vol 9.; 2020.

5. Heniwati, Dewita, Idawati. *Pengaruh Foot Hand Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Di Blud RSUD Kota Langsa*. Vol 1.; 2021.
6. Kamallia LN, Haniyah S. Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Dalam Mengatasi Nyeri Akut Pada Ny. S Dengan Post Partum Sc. Published online 2023.
7. Ahmad MR, Hardiyanti R. *Manajemen Nyeri Terkini Pada Pasien Pasca Seksio Sesarea*.; 2021.
8. Getahun Z, Kebede M, Tilla M, et al. Comparison of postoperative pain severity between primary and repeated cesarean section: a prospective cohort study. *BMC Anesthesiol*. 2025;25(1). doi:10.1186/s12871-025-02951-0
9. Nurul Hidayah S, Widayani W. Evidence Based Cased Report (EbcR) Terapi Foot Massage Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Seksio Sesarea. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*. 2023;3(3):382-391. doi:10.34011/jks.v3i3.1222